

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana manajemen risiko dan audit internal terhadap kebijakan pemberian pada PT. BPR Sentral Arta Asia di Kabupaten Lumajang. Penelitian ini didorong karena meningkatnya jumlah kredit bermasalah (NPL) dan kebutuhan yang mendesak akan kerangka kerja pengendalian internal yang kuat untuk melindungi kualitas kredit yang diberikan. Dari 101 orang yang bekerja di bidang manajemen risiko, audit internal, dan kebijakan kredit, 35 orang dipilih secara purposive untuk mengikuti survei yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Data tersebut diuji berdasarkan analisis regresi linier berganda. Temuan studi memperlihatkan bahwa manajemen risiko dan audit internal berdampak signifikan terhadap bagaimana kebijakan kredit dievaluasi. Menurut temuan penelitian, kebijakan pemberian kredit dipengaruhi secara signifikan oleh manajemen risiko perbankan, serta audit internal berdampak sama kuatnya. Dengan cara yang sama, audit internal secara signifikan mempengaruhi kebijakan pemberian kredit. Penemuan ini mempertegas bahwasanya praktik pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang memadai memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas kebijakan kredit serta mencegah terjadinya kredit bermasalah. Oleh karena itu, PT. BPR Sentral Arta Asia disarankan untuk terus memperkuat implementasi manajemen risiko serta pelaksanaan audit internal secara berkelanjutan guna menjaga stabilitas dan kinerja lembaga keuangan.

Kata Kunci : Manajemen Risiko Perbankan, Audit Internal, Kebijakan Pemberian kredit, dan BPR

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the extent to which risk management and internal audit influence the credit policy at PT. BPR Sentral Arta Asia in Lumajang Regency. This research is driven by the increasing number of non-performing loans (NPLs) and the urgent need for a strong internal control framework to safeguard the quality of issued credit. Out of 101 employees involved in risk management, internal audit, and credit policy, 35 individuals were purposively selected to participate in a survey conducted using a quantitative approach. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The findings reveal that both risk management and internal audit significantly influence how credit policy is formulated and evaluated. The study shows that credit policy is significantly affected by the implementation of banking risk management, and internal audit exerts an equally strong influence. These findings confirm that adequate risk management practices and internal control mechanisms play a vital role in improving the effectiveness of credit policies and in preventing credit default. Therefore, it is recommended that PT. BPR Sentral Arta Asia continuously strengthen its implementation of risk management and the execution of internal audits to ensure institutional stability and financial performance.

Keywords: *Banking Risk Management, Internal Audit, Credit Policy, Rural Bank (BPR)*

